

ABSTRAK

Marselinus Batu, 22.75.7361. **Martabat Luhur manusia: Sebuah Kritik Terhadap Praktik Perbudakan Modern dari Perspektif Dokumen Fratelli Tutti**. Skripsi. Program sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: pertama, menjelaskan ruang lingkup tentang kekerasan dan perbudakan modern sebagai bentuk perbudakan modern serta berbagai macam eksploitasi yang ada di dalamnya. Kedua, merumuskan martabat manusia dan keadilan sosial dari perspektif Dokumen Fratelli Tutti. Ketiga, menganalisis martabat manusia dan keadilan sosial terhadap praktik Human Trafficking melalui perspektif dokumen Fratelli Tutti.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan mengkaji dokumen Fratelli Tutti sebagai rujukan utama, serta didukung oleh literatur lainnya seperti: dokumen resmi Gereja, literatur akademis, serta sumber terpercaya yang membahas tentang tindakan perdagangan manusia yang dinilai sebagai bentuk perbudakan modern. Analisis dilakukan secara deskriptif-kritis untuk mengungkap makna martabat manusia serta relevansinya dalam menghadapi realitas perbudakan modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dokumen Fratelli Tutti menegaskan martabat manusia sebagai nilai fundamental yang tidak dapat dirampas oleh kondisi apa pun. Setiap bentuk eksploitasi, termasuk perdagangan manusia merupakan pelanggaran terhadap prinsip persaudaraan universal dan keadilan sosial. Dokumen ini menegaskan bahwa setiap bentuk perdagangan manusia merupakan penyangkalan langsung terhadap martabat manusia sebagai citra Allah (Imago Dei). Dokumen ini juga mengkritik sistem ekonomi dan sosial yang memungkinkan terjadinya dihumanisasi serta menyerukan solidaritas global sebagai respon etis terhadap penderitaan korban. Prinsip Imago Dei ditegaskan sebagai dasar ontologis martabat manusia yang tidak bisa dirampas, sementara solidaritas diusulkan sebagai praksis etis bagi dunia yang lebih adil dan beradab.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pemberantasan perbudakan modern menuntut lebih dari sekadar respon hukum dan kebijakan formal. Diperlukan pemahaman, pertobatan sosial, dan komitmen bersama untuk menempatkan martabat manusia sebagai mestinya. Dokumen Fratelli Tutti menawarkan visi provetis dan normatif yang relevan: membangun dunia di mana tidak seorang pun diperlakukan sebagai alat, tetapi semua orang diakui sebagai saudara dan saudari.

Kata kunci: TPPO , Martabat Manusia, Fratelli Tutti, Solidaritas, Imago Dei, Gereja.

ABSTRACT

Marselinus Batu, 22.75.7361. **The Sublime Dignity of the Human Person: A Critique of Modern Slavery Practices from the Perspective of the Document Fratelli Tutti.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program in Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to: first, explain the scope of violence and modern slavery as forms of contemporary enslavement, including the various forms of exploitation embedded within it; second, to formulate the concepts of human dignity and social justice from the perspective of the document Fratelli Tutti; and third, to analyze human dignity and social justice in relation to the practice of human trafficking through the perspective of Fratelli Tutti.

This research employs a qualitative method using a library research approach, with Fratelli Tutti as the primary reference, supported by other sources such as official Church documents, academic literature, and credible sources discussing human trafficking as a form of modern slavery. The analysis is conducted using a descriptive-critical method to uncover the meaning of human dignity and its relevance in addressing the reality of modern slavery.

The findings of this study indicate that the document Fratelli Tutti affirms human dignity as a fundamental value that cannot be taken away under any circumstances. All forms of exploitation, including human trafficking, constitute violations of the principles of universal fraternity and social justice. The document emphasizes that human trafficking is a direct denial of human dignity as the image of God (Imago Dei). It also critiques economic and social systems that enable dehumanization and calls for global solidarity as an ethical response to the suffering of victims. The principle of Imago Dei is affirmed as the ontological foundation of human dignity that cannot be violated, while solidarity is proposed as an ethical praxis for a just and civilized world.

Therefore, this study asserts that the eradication of modern slavery requires more than legal responses and formal policies. It demands deeper understanding, social conversion, and collective commitment to properly uphold human dignity. The document Fratelli Tutti offers a relevant prophetic and normative vision: to build a world in which no one is treated as a mere instrument, but all are recognized as brothers and sisters.

Keywords: Human Trafficking, Human Dignity, Fratelli Tutti, Solidarity, Imago Dei, Church.